

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Peresepan obat antihipertensi di Instalasi Farmasi di Rumah Sakit “X” Malang meliputi Golongan ACE-Inhibitor (Ramipril, Imidapril), Golongan CCB (Amlodipine, Nifedipine, dan Diltiazem), Golongan ARB (Candesartan, Irbesartan, Telmisartan, dan Valsartan), Golongan Diuretik (Hydrochlortiazide, Furosemide), dan Golongan β -Blocker (Bisoprolol).
2. Dosis regimen obat antihipertensi yang diresepkan sudah sesuai dengan pedoman terapi.
3. Pada peresepan obat antihipertensi terdapat 17 interaksi dengan tingkat keparahan signifikansi monitor closely/signifikan sebanyak 16 interaksi (94,2 %). Sedangkan untuk kategori signifikansi serius sebesar 1 kasus (5,8 %).

5.2 Saran

Diperlukan penelitian yang lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih banyak agar diperoleh hasil yang lebih representative. Penanganan hipertensi membutuhkan terapi obat yang kompleks, sehingga perlu adanya layanan *pharmaceutical care* di rumah sakit untuk mencegah permasalahan terkait obat.

